

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan antar perusahaan di era globalisasi semakin tajam, sehingga sumber daya manusia dituntut untuk terus – menerus mengembangkan diri secara proaktif. Sumber daya manusia (SDM) harus menjadi manusia pembelajar, yaitu insan yang mau belajar dan bekerja keras dengan penuh semangat, sehingga potensi insaninya berkembang maksimal.

Manajemen sumber daya manusia (*human resources management*) sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola, mengatur, dan memanfaatkan karyawan sehingga dapat berfungsi dengan baik sesuai fungsinya untuk tercapainya tujuan perusahaan. Hal ini memaksa setiap perusahaan harus dapat bekerja dengan lebih efisien, efektif dan produktif. Tingkat kompetisi yang tinggi akan memacu tiap perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan memberikan perhatian pada aspek sumber daya manusia, jadi manusia dapat dipandang sebagai faktor penentu karena ditangan manusialah segala inovasi akan direalisasikan dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan.

Secara umum, produktivitas kerja merupakan alat untuk mengukur efisiensi seseorang, mesin, pabrik ataupun sistem dalam mengubah *input* (masukan) menjadi *output* (keluaran) yang diinginkan. Yang dimaksud dengan *Input* dalam produktivitas ini dapat berupa sumber daya yang digunakan seperti modal, tenaga kerja, bahan (material), dan energi, sedangkan *Output* dapat berupa jumlah unit produk ataupun pendapatn yang dihasilkan.

Produktivitas kerja karyawan merupakan tuntutan utama bagi perusahaan agar kelangsungan hidup atau operasionalnya dapat terjamin. Produktivitas yang tinggi akan sangat menguntungkan baik untuk perusahaan maupun bagi karyawan terutama untuk kesejahteraannya.

Salah satu perusahaan yang memperhatikan produktivitas kerja karyawan adalah PT. Juara Bike bertempat di Jl.Raya Serang No.88, Cikupa, Kec.Cikupa, Kabupaten Tangerang. Permasalahan awal yang penulis temukan dalam *survey* pendahuluan mengenai produktivitas kerja karyawan adalah menurunnya hasil produksi karyawan bagian assembling. Tingkat realisasi produksi selalu dibawah target produksi perusahaan sebagaimana yang terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1

Data Produksi Bagian Assembling Bulan Agust-Desc 2021

No	Bulan	Target Produksi Bulanan 2021	Action	Presentase
1	Agust-21	2.000 pcs	1.580 pcs	79%
2	Sept-21	2.000 pcs	1.550 pcs	77,5%
3	Okt-21	2.000 pcs	1.620 pcs	81%
4	Nov-21	2.000 pcs	1.594 pcs	79,7%
5	Desc-21	2.000 pcs	1.630 pcs	81,5%

Sumber: Data Produksi bulan Agustus-Desember 2021

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukan action produksi bulan Agustus-Desember tidak tercapai dari target perusahaan, sementara perusahaan menargetkan setiap bulannya 90% hasil produksi fenomena lain terkait dengan penurunan produktivitas kerja karyawan kurang memuaskan.

Hal ini disebabkan oleh turunnya produktivitas karyawan tersebut. Dalam melakukan kegiatan produksinya hampir semua menggunakan tenaga kerja manusia, sehingga dalam proses produksi memerlukan keterampilan tenaga kerja manusia yang handal yang nantinya akan dapat meningkatkan produktivitas yang telah ditentukan oleh perusahaan. Diperlukan kondisi psikologis yang mendorong karyawan untuk melakukan usaha sehingga yang dilakukan diharapkan dapat mencapai tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba yang bisa didapat dengan produktivitas yang tinggi.

Perusahaan selalu berupaya untuk mendapatkan karyawan yang terlibat dalam kegiatan organisasi/perusahaan dapat memberikan prestasi kerja. Dalam bentuk produktivitas kerja setinggi mungkin untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas diantaranya jumlah dan waktu kerja, mutu, efisiensi, dan efektivitas.

Untuk meningkatkan usaha pengembangan dan keterampilan karyawan yang bertujuan untuk memperbaiki produktivitas kerja karyawan PT. Juara Bike Bagian Assembling dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan ada dua faktor tertinggi yaitu Kompensasi dan Disiplin kerja.

Dengan memberikan kompensasi kepada karyawan dapat meningkatkan semangat kerja, karyawan merasa dihargai, memperoleh karyawan yang berumutu, mempertahankan karyawan, memicu perubahan sikap semakin baik, efisiensi biaya dan memenuhi peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan.

Kompensasi adalah segala sesuatu yang di terima baik berupa fisik maupun non fisik. Kompensasi juga berarti seluruh imbalan yang diterima oleh seorang pekerja/karyawan atas jasa atau hasil dari pekerjaannya dalam sebuah perusahaan dalam bentuk uang maupun barang, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti meskipun PT.Juara Bike Bagian Assembling telah diberikan kompensasi tidak langsung seperti Bpjs dan Ketenagakerjaan. Dan kompensasi langsung seperti THR(Tunjangan Hari Raya) yang tetapi tidak pasti sesuai dengan keadaan perusahaan setiap tahunnya, jika keadaan perusahaan sedang menurun maka karyawan tidak mendapatkan THR atau diberikan setengah dari THR tersebut. Dengan hal demikian menurut peneliti yang membuat karyawan tidak semangat untuk mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Dalam meningkatkan semangat kerja karyawan untuk mencapai target yang ditentukan oleh perusahaan PT.Juara Bike Bagian Assembling dengan memberikan kompensasi berupa tunjangan hari raya yang pasti, tunjangan bonus akhir bulan jika melebihi target yang telah di tentukan oleh perusahaan, serta juga untuk disiplin kerja. berupa pelatihan karyawan tentang pentingnya disiplin kerja yang baik dan memberikan kompensasi bagi karyawan yang memiliki disiplin kehadiran sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan dan tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Faktor kedua yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah disiplin kerja. Disiplin kerja sangat diperlukan suatu perusahaan agar dapat melaksanakan program-program kerjanya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Disiplin kerja karyawan pada umumnya diukur dari ketepatan waktu datang dan pulang, tidak sering izin, dan kesediaan karyawan dalam mengembalikan peralatan. Dengan demikian dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja karyawan salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memperhatikan disiplin kerja karyawan. Dengan disiplin kerja yang tinggi, karyawan akan melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab.

Disiplin kerja karyawan bagian assembling PT.Juara Bike berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti masih adanya beberapa karyawan yang memiliki kesadaran yang rendah untuk melaksanakan tugasnya membuat penyelesaian pekerjaan yang tidak sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau diperlambat meskipun karyawan telah mampu memanfaatkan dan menggunakan peralatan tersebut dengan baik dan benar. Hal ini cukup mengganggu aktifitas dari perusahaan. Disiplin kerja karyawan ada yang beberapa belum maksimal, karyawan yang terlambat masuk kantor kurang dari 30 menit sehingga kerjanya tidak maksimal sedangkan waktu pulang karyawan selalu tepat waktu jika waktunya sudah pulang, hal ini terlihat sepele tapi akan berdampak pada aktivitas perusahaan sehingga produktivitas perusahaan tidak optimal dan tidak seperti yang diinginkan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul, **“Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Assembling Pada PT.Juara Bike Desa Pasir Gadung Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang.”**

B. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah agar data dan informasi yang diteliti tidak meluas. Pembatasan ini dimaksudkan agar penulisan lebih terarah dan mudah dipahami serta sesuai dengan tujuannya. Adapun masalah yang penulis bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan Bagian *Assembling* Pada PT.Juara Bike Desa Pasir Gadung Kec. Cikupa, Kab. Tangerang
2. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai Maret 2022 Bagian *Assembling* Pada PT.Juara Bike Desa Pasir Gadung Kec. Cikupa, Kab. Tangerang

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penelitian ini mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kompensasi (X1) terhadap produktivitas karyawan (Y) Bagian *Assembling* Pada PT.Juara Bike Desa Pasir Gadung Kec. Cikupa, Kab. Tangerang?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin kerja (X2) terhadap produktivitas karyawan (Y) Bagian *Assembling* Pada PT.Juara Bike Desa Pasir Gadung Kec. Cikupa, Kab. Tangerang?
3. Apakah terdapat pengaruh kompensasi (X1) dan disiplin kerja (X2) secara simultan terhadap produktivitas karyawan (Y) Bagian *Assembling* Pada PT.Juara Bike Desa Pasir Gadung Kec. Cikupa, Kab. Tangerang?

D.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompensasi (X1) terhadap produktivitas karyawan (Y) Bagian Assembling Pada PT.Juara Bike Desa Pasir Gadung Kec. Cikupa, Kab. Tangerang?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh disiplin kerja (X2) terhadap produktivitas karyawan (Y) Bagian Assembling Pada PT.Juara Bike Desa Pasir Gadung Kec. Cikupa, Kab. Tangerang?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompensasi (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) Bagian Assembling Pada PT.Juara Bike Desa Pasir Gadung Kec. Cikupa, Kab. Tangerang?

2. Manfaat Penelitian

Setelah melakukannya penelitian maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan melalui penulisan karya ilmiah dan untuk menerapkan teori-teori yang telah diterima selama perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan referensi terhadap perusahaan tentang pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

c. Bagi Akademis

Sebagai informasi dan wawasan baru sehingga dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan diantaranya:

BAB I :

PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II :

LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi Landasan Teori yang merupakan penjabaran dari teori, Kompensasi, Disiplin Kerja dan Produktivitas Kerja Karyawan, serta teori-teori lain yang mendukung. Selain itu, bab ini berisi, Kerangka Berpikir dan Hipotesis.

BAB III :

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi Variabel Penelitian dan Definisinya, Penentuan Sampel, Jenis dan Sumber Data, serta Metode Penelitian yang digunakan.

BAB IV :

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang Sejarah Singkat Objek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, Deskripsi Data Variabel, Analisis Hasil Penelitian, dan Pembahasan Seluruhnya.

BAB V :**PENUTUP**

Dalam bab ini hanya berisi Simpulan dan Saran yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan yang terkait dalam pengambilan keputusan.